

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:SMA N 2 LUBUK PAKAM
Kelas/Semester	:XII/ ganjil
Thema	:Interaksi Keruangan Desa dan Kota
Sub Thema	;Struktur Keruangan Desa
Pembelajaran ke	:1 (pertama)
Alokasi Waktu	:2 X 45 menit

A. Kompetensi Dasar

3.2.Menganalisis struktur keruangan desa dan kota, interaksi desa dan kota serta kaitannya dengan usaha pemerataan pembangunan

4.2 Membuat makalah tentang usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota dilengkapi dengan peta, bagan,tabel.grafik, dan atau diagram

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan scientific dengan model pembelajaran discovery learning diharapkan peserta didik mampu menjelaskan , membedakan dan mempresentasikan struktur keruangan desa dan membuat laporan dalam bentuk infografis dengan penuh rasa syukur, ingin tahu dan penuh tanggung jawab .

C. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- Memberi salam, berdoa, dan mengkonfirmasi kehadiran peserta didik
- Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan
- Tanya jawab terkait kompetensi yang sudah dipelajari
- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
- Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan
- Menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan

b. Kegiatan Inti

- Peserta didik diminta memperhatikan mencermati Pokok bahasan yang diberikan berupa gambar dan mencermati tentang fenomena desa.

- Setelah melihat gambar dan mencermati tentang fenomena yang terdapat di desa, peserta didik memprediksi masalah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, diharapkan muncul pertanyaan :
 - 1) Apa saja karakteristik desa?
 - 2) Mengapa pola pemukiman desa berbeda?
- Peserta didik di bagi dalam kelompok yang beranggota bknan 4-5 orang dan diberikan bahan diskusi yang berbeda.
- Setiap kelompok mencari informasi dan menyajikan dengan memanfaatkan buku, internet, dan sumber lainnya dengan menjawab LKPD yang sudah disiapkan
- Hasil kerja kelompok didiskusikan bersama-sama dalam kelompoknya masing-masing dan perwakilan kelompok mempresentasikan
- Setiap kelompok menyimpulkan dan mereview hasil diskusi kelompoknya.

c. Kegiatan Penutup

- Guru dan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran
- Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Guru melakukan penilaian
- Guru merencanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu yang dikirim melalui aplikasi Google classroom
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

D. Penilaian Pembelajaran

No	Aspek Yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap a. Keaktifan dalam pembelajaran. b. Kerjasama kelompok c. Menghargai	Pengamatan	Selama pembelajaran dan diskusi

No	Aspek Yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	<p>pendapat orang lain dalam proses pemecahan masalah /pendapat yang berbeda</p> <p>d. Kreatif,Teliti dalam bekerja</p>		
2	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan LKPD secara kelompok https://drive.google.com/file/d/1h793WIUgy-POt-4cj73l6H30EGaaz-eE/view?usp=sharing • Membuat Infografis tentang ciri fisik dan sosial Desa sebagai tugas individu dikirim ke Google Classroom • Pengamatan 	Penyelesaian tugas kelompok saat diskusi dan tugas individu paling lama 1 minggu
3	Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan Kemampuan interaktif • Produk infografis 	Penyelesaian tugas kelompok melalui diskusi dan tugas individu (waktu 1 minggu)

Pertemuan 1

STRUKTUR DESA

Indikator pencapaian KD

- 3.2.1. Menjelaskan pengertian desa
- 3.2.2. Mengidentifikasi ciri ciri fisik desa dan ciri sosial desa
- 3.2.3. Menjelaskan Klasifikasi desa berdasarkan perkembangannya
- 3.2.4. Menjelaskan unsur unsur desa
- 3.2.5 menjelaskan pola keruangan desa
- 4.2.1 Membuat infografis karakteristik desa

A. Pengertian Desa :

1. Menurut Bintarto , desa adalah suatu perwujudan geografi yang ditimbulkan oleh unsur unsur fisiografis, sosial ekonomis, politik dan budaya di suatu wilayah dalam hubungan dengan pengaruh timbal balik dengan daerah lain..
2. UU 6 tahun 2014 tentang Desa (UU Desa) menyebutkan bahwa Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. Ciri ciri desa

1. Ciri fisik desa
 - a. Masih banyak terdapat pepohonan yang rindang.
 - b. Masih banyak terdapat sawah yang terbentang luas.
 - c. Mempunyai tanah yang subur.
 - d. Udara di desa masih segara karena tidak terkontaminasi polusi.
 - e.Fasilitas umum yang masih sederhana

f. Pemukiman yang masih terlihat bercorak tradisional

g. Alat transportasi dan jalan yang relatif terbatas

2. Ciri Sosial Desa

a. Sistem kekerabatan yang erat

b. Pola kehidupan diatur kondisi alam

c. Mata pencaharian homogen bersifat agraris

d. Terikat adat istiadat, memegang nilai tradisi dan kebudayaan setempat.

e. Pola pikir tradisional

C. Unsur pembentuk desa:

1. Daerah

- Terdapat lahan produktif dan tidak produktif, beserta pemanfaatannya
- Termasuk juga unsur lokasi, luas, dan batas yang merupakan lingkungan geografis setempat

2. Penduduk

- Meliputi jumlah, pertumbuhan, kepadatan, persebaran, dan mata pencaharian penduduk desa setempat

3. Tata kehidupan

- Berupa pola pergaulan masyarakat, adat istiadat, ikatan kekeluargaan, dan juga menyangkut seluk beluk kehidupan masyarakat

D. Klasifikasi Desa berdasarkan perkembangan desa

Permendagri no 84 tahun 2015 tentang Susunan Organisasi Pemerintah Desa pasal 11, menyebutkan adanya perbedaan susunan organisasi desa yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan desa. Tingkat perkembangan desa sendiri terbagi atas 3 tingkatan yaitu :

1) Desa Swadaya

adalah desa yang masih terikat oleh tradisi karena taraf pendidikan yang masih relatif rendah, produksi yang masih diarahkan untuk kebutuhan primer

keluarga dan komunikasi keluar sangat terbatas. Desa ini bersifat sedenter, artinya sudah ada kelompok keluarga yang bermukim secara menetap di sana.

Ciri-ciri desa swadaya:

1. Daerahnya terisolir atau tertutup
2. Penduduknya sedikit
3. Mata pencaharian homogen yang bersifat agraris
4. Masyarakatnya memegang teguh adat atau tradisi
5. Hubungan personal sangat erat
6. Sarana dan prasarana yang tersedia masih kurang
7. Teknologi yang ada masih rendah atau bahkan belum ada

2) Desa Swakarya

adalah desa yang setingkat lebih maju dari desa swadaya, di mana adat-istiadat masyarakat desa sedang mengalami transisi, pengaruh dari luar sudah mulai masuk ke desa, yang mengakibatkan perubahan cara berpikir dan bertambahnya lapangan pekerjaan di desa, sehingga mata pencaharian penduduk sudah mulai berkembang dari sektor primer ke sektor sekunder, produktifitas mulai meningkat dan diimbangi dengan bertambahnya prasarana desa. Adat yang merupakan tatanan hidup masyarakat sudah mulai mendapatkan perubahan sesuai dengan perubahan yang terjadi dalam aspek kehidupan sosial.

Ciri-ciri desa swakarya:

1. Tidak terikat dengan adat secara penuh
2. Terbuka dengan pengaruh dari luar daerah
3. Adanya sarana pendidikan, kesehatan, perekonomian dan prasarana penunjang lainnya
4. Teknologi sudah mulai digunakan masyarakat
5. Akses menuju daerah lain lebih mudah
6. Lapangan pekerjaan yang tersedia mulai beragam

3. Desa swasembada

adalah desa yang sudah maju , masyarakatnya telah mampu memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam dan potensinya sesuai dengan kegiatan pembangunan regional.

Ciri-ciri desa swasembada:

1. Biasanya berlokasi tidak jauh dari kota atau kecamatan
2. Penduduknya mulai padat
3. Masyarakat sudah tidak terikat oleh adat
4. Memiliki fasilitas yang memadai dan lebih maju
5. Masyarakat yang lebih kreatif dan kritis
6. Aktifnya masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan

E. Pola Keruangan Desa

Ada beberapa pola keruangan desa ,diantaranya:

a. Pola Mengelompok (Nucleated Agricultural Viollage Community)

Pada pola ini, penduduk desa membangun rumahnya pada wilayah yang terpusat. Hal ini bertujuan agar mereka lebih mudah bertemu atau berkumpul. Pada morfologi pegunungan pola ini sangat banyak ditemukan dilembah bukit, sedang pada morfologi yang datar pola mengelompok ditemukan pada daerah strategis seperti persimpangan jalur transporatasi .

b. Pola Memanjang/ Menjalur (Line Village Community)

Pola ini biasanya mengikuti jalur utama seperti sungai, pantai yang agak landai , jalan raya dan tepi jalan kereta api .

c. Pola Menyebar (Open Country or Trade Center Community)

- d. Pola ini terbentuk karena pemukiman penduduk tersebar. Umumnya pola pemukiman seperti ini berada di dataran rendah yang subur . Pemekarannya ke segala arah karena penduduk bisa dengan bebas membangun rumah atau tempat tinggalnya.

Faktor yang Memengaruhi Bentuk Pola Persebaran Permukiman Penduduk

1) Bentuk permukaan bumi/morfologi

Bentuk permukaan bumi berbeda-beda, ada gunung, pantai, dataran rendah, dataran tinggi, dan sebagainya. Kondisi yang berbeda secara otomatis akan membuat pola kehidupan yang berbeda, misal penduduk pantai bekerja sebagai petani. Pola kehidupan yang berbeda akan menyebabkan penduduk membuat permukiman yang sesuai dengan lingkungan tempat penduduk itu berada.

2) Keadaan iklim

Iklim memiliki unsur-unsur di antaranya curah hujan, intensitas cahaya matahari, suhu udara, dan sebagainya yang berbeda-beda di setiap daerah. Perbedaan iklim ini akan membuat kesuburan tanah dan keadaan alam di setiap daerah berbeda-beda yang tentu membuat pola permukiman penduduk berbeda pula. Sebagai contoh penduduk di pegunungan cenderung bertempat tinggal berdekatan, sementara penduduk di daerah panas memiliki permukiman yang lebih terbuka (agak terpencar).

3) Keadaan tanah

Keadaan tanah menyangkut kesuburan/kelayakan tanah ditanami. Seperti kita ketahui, lahan yang subur tentu menjadi sumber penghidupan penduduk. Lahan tersebut bisa dijadikan lahan pertanian atau semacamnya. Karena itu, penduduk biasanya hidup mengelompok di dekat sumber penghidupan tersebut (ini jelas terlihat di desa).

4) Air

Kondisi air yang dimaksud adalah air tanah. Desa dengan air tanah yang dangkal, memiliki pola permukiman mengelompok. Desa dengan air tanah yang dalam, cenderung membentuk pola permukiman menyebar atau tidak beraturan karena mencari sumber-sumber air.

5) Keadaan ekonomi/akses

Kita tentu ingin beraktifitas sehemat-hematnya (meski itu soal waktu), kan? Kita tidak ingin tinggal jauh dari pusat perkantoran, sekolah, dan pasar. Jika kita memilih rumah, tentu kita akan memilih tempat yang tepat sebagai salah satu faktor utama. Kondisi ini jelas berpengaruh terhadap pola permukiman penduduk (ini jelas terlihat di kota).Keadaan ekonomi membuat orang cenderung tinggal di kota

6) Kultur penduduk

Pola permukiman penduduk sangat bergantung pada kemajuan dan kebutuhan penduduk itu sendiri. Jika penduduk itu masih tradisional, pola permukimannya akan cenderung terisolir dari permukiman lain. Permukiman di daerah tersebut hanya diperuntukkan bagi mereka yang masih anggota suku atau yang masih berhubungan darah.